

RINGKASAN SKRIPSI

DEKY WAHYUDI, Pengaruh Arang Sekam Padi terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Kacang Hijau Pada Tanah Podsolik Merah Kuning yang dibimbing oleh Ir.Rini Susana,M.Sc, selaku pembimbing pertama dan Ir. Dwi Zulfita, M.Sc selaku pembimbing kedua.

Produksi kacang hijau cukup tinggi dari beberapa varietas diantaranya Vima 4 (2,32 t/ha), Vima 1 (1,74 t/ha) dan Kutilang (2 t/ha) sehingga produksi kacang hijau masih dapat ditingkatkan. Peningkatan produksi kacang hijau di Kalimantan Barat dapat dilakukan melalui penggunaan tanah marginal seperti tanah Podsolik Merah Kuning (PMK). Kendala sifat fisik yang ada pada tanah PMK dapat diperbaiki dengan pemberian bahan organik. Salah satu bahan organik yang dapat digunakan untuk memperbaiki kesuburan tanah PMK yaitu berupa arang sekam. Penambahan arang sekam pada media tumbuh memiliki keunggulan diantaranya mengefektifkan pemupukan karena selain memperbaiki sifat tanah (porositas, aerasi), selain dapat memperbaiki sifat fisik arang sekam juga berfungsi sebagai pengikat hara yang akan digunakan tanaman ketika kekurangan hara, kemudian hara tersebut dilepas secara perlahan sesuai kebutuhan tanaman atau *slow release*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dosis arang sekam yang terbaik bagi pertumbuhan dan hasil kacang hijau pada tanah PMK. Penelitian ini dilakukan di lahan percobaan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak. Waktu penelitian berlangsung dari tanggal 15 Agustus – 6 Desember 2022.

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 6 taraf perlakuan dengan 4 ulangan yang masing-masing perlakuan terdapat 3 sampel tanaman sehingga jumlah sampel perlakuan keseluruhan sebanyak 72 sampel tanaman/polybag. Perlakuan yang dimaksud adalah sebagai berikut : a_0 = Tanpa pemberian arang sekam padi, a_1 = Pemberian arang sekam padi sebanyak 5 t/ha (setara 30 g/polybag), a_2 = Pemberian arang sekam padi sebanyak 10 t/ha (setara 60 g/polybag)

a₃ = Pemberian arang sekam padi sebanyak 15 t/ha (setara 90 g/polybag), a₄ = Pemberian arang sekam padi sebanyak 20 t/ha (setara 120 g/polybag), a₅ = Pemberian arang sekam padi sebanyak 25 t/ha (setara 150 g/polybag).

Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa pemberian dosis arang sekam padi berpengaruh nyata terhadap komponen pertumbuhan tanaman yaitu tinggi tanaman (21, 28 dan 35 HST), volume akar dan berat kering tanaman. Sedangkan pada komponen hasil yaitu jumlah polong per tanaman dan berat biji kering per tanaman dosis arang sekam memberikan pengaruh yang nyata dan berat 100 biji per tanaman berpengaruh tidak nyata. Hasil penelitian dapat disimpulkan pemberian arang sekam padi sebanyak 25 t/ha atau setara dengan 150 g/polybag memberikan pertumbuhan dan hasil tanaman kacang hijau yang terbaik.